

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di bagian terdahulu maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal usaha industri batu bata di Kanagarian Api-Api kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan berasal dari tabungan sendiri, modal untuk mendirikan usaha Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000, digunakan untuk upah tenaga kerja, membeli alat produksi, biaya operasional dan biaya pemasaran serta modal awal. Biaya tenaga kerja untuk satu kali produksi rata-rata Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000, biaya untuk 1 kali produksi rata-rata Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000. Pengembalian modal dalam 1 – 2 tahun, kendala yang dihadapi pengusaha adalah modal tidak cukup dan modal kurang berkembang.
2. Pengelolaan tenaga kerja dalam industri batu bata dimana tenaga kerja terbanyak dari masyarakat setempat dengan jumlah 6 orang, usia 26 - 30 tahun, tingkat pendidikan tamat SD, status pekerja tetap dan memiliki keahlian yang cukup, lama bekerja 2 – 3 tahun, sistem pembayaran upah per bulan, upah lancar dan tenaga kerja saat ini sangat cukup.
3. Pengolahan industri batu bata di Kanagarian Api-Api kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan, bahan baku yang digunakan tanah dan pasir, menggunakan tanah milik sendiri, kualitas sangat baik, kebutuhan 1 kali produksi 2 – 3 truk dan tidak ada kendala bahan baku. Pengadukan tanah

menggunakan ternak, dilakukan pada pagi hari selama 4 – 5 jam. Pencetakan menggunakan cetakan kayu, jumlah produksi 1 hari adalah < 1000 buah dengan ukuran batu bata 20 cm x 10 cm x 5 cm.

4. Pemasaran industri batu bata di Kanagarian Api-Api kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan melalui perantara, mengerjakan pesanan bekerja sesuai target produksi harian, konsumen adalah masyarakat kecamatan Bayang, kendala pemasaran adalah tingginya tingkat persaingan dengan industri batu bata yang lain. Promosi usaha tidak ada karena biaya promosi mahal. Daerah pemasaran adalah Kabupaten Pesisir Selatan, dipasarkan 1 kali dalam 1 kali produksi dan dibantu keluarga. Hasil produksi dijemput pemesan dan keadaan pemasaran saat ini sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemilik usaha industri batu bata untuk dapat meningkatkan produksi sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik
2. Diharapkan kepada pemilik usaha industri batu bata untuk dapat meningkatkan kualitas batu bata sehingga menarik bagi konsumen.
3. Diharapkan kepada tenaga kerja industri batu bata di Kanagariann Api-Api untuk meningkatkan keterampilan sehingga dapat membantu perkembangan industri batu bata.
4. Diharapkan pada pemerintah untuk lebih memperhatikan usaha industri batu bata yang ada di Nagari Api-Api, terutama dalam masalah modal.